

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SDL (SELF DIRECTED LEARNING)  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**NUR KHOTIMAH**

SMP Negeri 1 Babat

e-mail: nurkhotimah21@guru.smp.belajar.id

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh aktivitas belajar, peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya pembelajaran *SDL (Self Directed Learning)* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Babat pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dari hasil belajar siswa yaitu pada hasil tes akhir siklus II terdapat peningkatan dari siklus I yaitu sebanyak 26 siswa telah tuntas belajar sehingga ketuntasan meningkat sebesar 3 %. Berdasarkan pengamatan peneliti pada siklus II, (1) siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan kelompok tapi belum maksimal, (2) siswa sudah mulai memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan mengerjakan LKS tapi belum maksimal dalam menggunakan alat peraga. Berdasarkan pengamatan peneliti pada siklus III, terdapat peningkatan dari siklus II yaitu sebanyak 30 siswa telah tuntas belajar sehingga ketuntasan meningkat sebesar 13 %. (1) siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan kelompok dan sudah berani presentasi ke depan kelas, (2) siswa sudah memberikan respon positif dan mandiri dalam mengerjakan LKS dan menggunakan alat peraga (3) Siswa sudah termotivasi dan berminat mengikuti pelajaran.

**Kata Kunci:** SDL (Self Directed Learning), aktivitas siswa, hasil belajar

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of learning activities, increase in learning outcomes after implementing *SDL (Self Directed Learning)* learning in class VII C students of SMP Negeri 1 Babat in the odd semester of the 2022/2023 school year. The type of research conducted was *classroom action research* ) From the results of student learning, namely in the final test results of cycle II there was an increase from cycle I, namely as many as 26 students had completed learning so that mastery increased by 3%. Based on observations of researchers in cycle II, (1) students had started to be active in group activities but not optimal, (2) students have started to give a positive response to learning by working on worksheets but not optimal in using visual aids. Based on the observations of researchers in cycle III, there was an increase from cycle II, namely as many as 30 students had completed learning so that completeness increased by 13% (1) students have started to be active in group activities and have dared to present in front of the class, (2) students have given positive and independent responses in working on worksheets and using teaching aids (3) students are motivated and interested in taking lessons.

**Keywords:** SDL (Self Directed Learning), student activities, learning outcomes

**PENDAHULUAN**

Merdeka belajar yaitu salah satu upaya kemerdekaan dalam berpikir dan berekspresi. Pada dasarnya program merdeka belajar ini memiliki tujuan untuk memerdekakan guru dan siswa. Ini sejalan dengan semangat Ki Hajar Dewantara yaitu memerdekakan manusia khususnya dalam hal pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia maupun anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sebagai pendidik, kita tentu menyadari bahwa setiap anak adalah unik dan memiliki kodratnya masing-masing. (Kusuma, & Luthfah, 2022, 25)

Copyright (c) 2022 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tugas kita sebagai guru adalah menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan setiap anak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai dengan kodratnya masing-masing, dan memastikan bahwa dalam prosesnya, anak-anak tersebut merasa selamat dan bahagia. Setiap murid yang duduk di kelas kita adalah individu yang unik dan ini seharusnya menjadi dasar dari praktik-praktik pembelajaran yang kita lakukan di kelas dan di sekolah, serta menjadi kerangka acuan saat mengevaluasi praktik-praktik pembelajaran kita.

Matematika merupakan ilmu dasar yang selalu berdampingan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam abad ke-21 ini, seluruh kehidupan manusia sudah mempergunakan matematika, baik matematika dari yang sangat sederhana seperti menghitung satu, dua, tiga maupun sampai yang rumit seperti perhitungan antariksa (Bakhtiar, 2013:186).

Menurut Heruman (dalam Darjiani, 2015) selama ini terbentuk kesan umum bahwa matematika merupakan bidang studi yang sulit dan menakutkan. Padahal pendidikan matematika diharapkan mampu membekali siswa untuk menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar pembelajaran matematika menyenangkan dan mampu mendorong aktivitas siswa yang positif maka guru perlu memperhatikan kebutuhan belajar murid agar termotivasi dan mengembangkan bakat minatnya sehingga aktif dalam pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan agar prestasinya dapat meningkat., salah satu model pembelajaran yang mampu memerhatikan kebutuhan belajar murid adalah *Self-Directed Learning*.

*Self-Directed Learning* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dapat membangkitkan minat siswa dan memberi mereka kesempatan untuk menyelidiki bagaimana kehidupan akademik berbeda dari kehidupan sehari-hari mereka. Siswa dapat mengembangkan kesadaran diri melalui proses belajar mandiri menemukan makna pembelajaran. (Siagian et al, 2020)

Model *Self-Directed Learning* adalah model yang dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri, dan menyatakan bahwa hasil belajar terbaik dihasilkan ketika siswa bekerja dengan kecepatannya sendiri, terlibat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan belajar tertentu, dan berhasil dalam belajar. (Zamnah & Ruswana, 2018)

Aktivitas dalam Belajar mengajar bisa berupa interaksi hubungan timbal balik antara siswa dengan guru dan antar sesama siswa dalam proses pembelajaran, hendaknya guru tidak menganggap bahwa siswa tidak memiliki konsep apa-apa dalam benak pikirannya mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru, siswa juga bisa memiliki kemampuan yang lebih dari pada guru sehingga hal ini terlihat dari aktivitas siswa (bertanya, mengeluarkan pendapat, berdiskusi, menemukan konsep melalui membaca, mendengarkan, melihat di media internet) siswa dapat mengeluarkan bakat yang ada dalam diri yang terpendam.

Hasil belajar hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap dalam proses belajar. (Sudjana, 2005 ). Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. (Usman, 2001).

Tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan metode self-directed learning adalah sebagai berikut: 1) *Planning* : menganalisis kebutuhan peserta didik, institusi dan persoalan kurikulum, melakukan analisis terhadap skill atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, merancang tujuan pembelajaran yang continuum, memilih sumber daya yang tepat untuk pembelajaran, serta membuat rencana mengenai aktivitas pembelajaran harian. 2) *Implementing* : pendidik mempromosikan kemampuan yang dimiliki peserta didik, Copyright (c) 2022 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

menerapkan pembelajaran sesuai dengan hasil adopsi rencana dan setting, penyesuaian yang telah dilakukan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih metode yang sesuai dengan keinginannya. 3) Monitoring : pada tahap ini pendidik melakukan mind-tas monitoring atau melakukan pengawasan terhadap pengerjaan tugas yang diberikan, study balance monitoring atau melakukan pengawasan peserta didik selama mengerjakan aktivitas-aktivitas lain yang berkaitan dengan tugas utama pembelajaran, serta awareness monitoring atau mengawasi kesadaran dan kepekaan peserta didik selama pembelajaran. 4) Evaluating : pendidik membandingkan hasil peserta didik, menyesuaikan dan melakukan penilaian peserta didik dengan tujuan yang telah dirancang sebelumnya, serta meminta pernyataan kepada peserta didik, dengan mengajukan pertanyaan mengenai proses penyelesaian tugas. (Huda, 2013)

Dalam penelitian Widia Agustin (dalam jurnal penelitian 2011). disebutkan bahwa KBM dalam kelas akan berlangsung baik bila siswa dilatih untuk berbicara mengeluarkan ide dan pendapat karena berbicara salah satu unsure kegiatan yang berdiri sendiri, sehingga ini merupakan keterampilan siswa untuk melatih percaya diri dan tanggung jawab.

Pengamatan saya selama mengajar 20 tahun di SMP Negeri 1 Babat dan dari hasil data supervisi akademik menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengajar secara konvensional dengan metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar. Selain itu, ternyata siswa VII C berjumlah 32 siswa kurang minat dalam belajar Matematika . yang ditandai dengan permasalahan yang muncul antara lain:

1. Siswa kurang antusias dalam belajar misalnya diberi tugas-tugas baik di rumah ataupun di sekolah hanya mengandalkan jawaban temannya
2. Aktivitas positif siswa seperti memperhatikan guru, aktif berdiskusi dan menyampaikan ide tidak muncul dalam proses belajar mengajar
3. Hasil belajar yang kurang memuaskan banyak siswa yang nilainya dibawah KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran). Hal ini dilihat dari hasil tes sumatif rata-rata siswa mencapai nilai 65 dan ketuntasan secara mencapai 62% , jika hal ini dibiarkan menyebabkan proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan.

Sesuai dengan permasalahan diatas, artikel ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh aktivitas belajar setelah diterapkannya Pembelajaran *SDL (Self Directed Learning)* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Babat pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika setelah diterapkannya Pembelajaran *SDL (Self Directed Learning)* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Babat pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023
3. Memberi gambaran tentang pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan data hasil belajar siswa serta data hasil supervisi akademik agar semua guru mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memperhatikan kebutuhan belajar siswa serta untuk meningkatkan aktifitas positif dan hasil belajar maka peneliti mengambil judul artikel “Penerapan Model Pembelajaran *SDL (Self Directed Learning)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang pada hakikatnya merupakan penelitian yang dilakukan pada saat mengajar di kelas dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri I Babat yang terdiri dari 9 kelas. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu siswa kelas VII C SMP Negeri I Babat berjumlah 32 siswa. Waktu pelaksanaan adalah 3 Oktober 2022 sampai 31 Oktober 2022.

Copyright (c) 2022 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Instrumen Penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus (alur tujuan pembelajaran), modul ajar (RPP) , buku siswa dan lembar kerja siswa. Lembar penilaian aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan aktivitas siswa selama bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah pada subpokok bahasan perbandingan . Angket siswa yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*..Angket dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup karena ada pilihan jawaban, berjumlah 4 butir pertanyaan. Tes hasil belajar terdiri atas lima butir soal tes. Berbentuk uraian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah yang telah diajarkan dan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi untuk Data Aktivitas Siswa. Metode Angket untuk Data Respon Siswa . Metode Tes untuk Data Hasil Belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri I Babat dipimpin seorang kepala sekolah bernama Sujarno, SPd,M.Pd dengan jumlah karyawan hampir 100 lebih mulai dewan guru, tenaga tata usaha, tenaga laboratorium maupun cleaning service. SMPN I Babat memiliki 29 kelas dengan rincian setiap kelas tujuh terdiri 9 kelas, kelas delapan 10 kelas, kelas 10 kelas. Selain itu terdapat laboratorium bahasa, komputer dan sains serta gedung koperasi siswa yang berkembang cukup bagus di sekolah ini.

### Hasil

#### Siklus I

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran matematika mengenai kegiatan yang akan dilakukan, menyusun RPP/modul ajar pembelajaran dengan, *SDI (Self Direction Learning)* menyusun dan merumuskan rancangan tindakan yang meliputi RPP/modul ajar dan perangkat pembelajaran lainnya, soal tes akhir, instrumen penelitian (lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan).

Pelaksanaan pembelajaran dalam setiap pertemuan disesuaikan dengan RPP/modul ajar pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*. Pada pelaksanaannya, peneliti bertindak sebagai guru dengan dibantu oleh 2 observer, yaitu 1 guru mata pelajaran matematika dan 1 teman sejawat.

##### 2. Observasi

###### a. Aktifitas Siswa

Berikut data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*

**Tabel 1. Diskripsi data aktivitas siswa pada siklus 1**

| No | Kategori Pengamatan                            | Aktivitas siswa dalam KBM ( % ) |       |           |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------|-------|-----------|
|    |                                                | ertemuan                        |       | Rata-rata |
|    |                                                | I                               | II    |           |
| 1. | Merespon motivasi dari guru                    | 8,75                            | 11,25 | 10,0      |
| 2. | Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru | 11,25                           | 11,25 | 11,5      |
| 3. | elaksanakan perintah guru                      | 11,25                           | 11,25 | 11,25     |

|                  |                                                                                                                                                                                         |       |       |       |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|
| 4.               | endiskusikan LKS dengan teman kelompok                                                                                                                                                  | 12,5  | 12,5  | 12,50 |
| 5.               | embantu teman yang kesulitan                                                                                                                                                            | 12,5  | 12,5  | 12,50 |
| 6.               | Memperhatikan presentasi hasil diskusi kelompok                                                                                                                                         | 12,5  | 8,75  | 10,63 |
| 7.               | engajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat                                                                                                                                         | 12,5  | 8,75  | 10,63 |
| 8.               | aktif menggunakan alat peraga                                                                                                                                                           | 11,25 | 11,25 | 11,25 |
| 9.               | erangkum materi atau membuat kesimpulan                                                                                                                                                 | 7,5   | 8,75  | 8,13  |
| 10.              | erilaku yang tidak relevan dalam KBM seperti: percakapan yang tidak berhubungan dengan KBM, bermain-main dan bercanda dengan teman, tidak memperhatikan penjelasan /pendapat guru/teman | 3,75  | 3,75  | 3,75  |
| Jumlah Rata-rata |                                                                                                                                                                                         | 100   | 100   | 100   |

Dari tabel di atas dapat dilihat prosentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan. Prosentase untuk kategori pengamatan 1 sebesar 10 %, prosentase untuk kategori pengamatan 2 sebesar 11,5 %, prosentase untuk kategori pengamatan 3 sebesar 11,25%, prosentase untuk kategori pengamatan 4 sebesar 12,5 %, prosentase untuk kategori pengamatan 5 sebesar 12,5 %, prosentase untuk kategori pengamatan 6 sebesar 10,63 %, prosentase untuk kategori pengamatan 7 sebesar 10,63 % dan prosentase untuk kategori pengamatan 8 sebesar 11,25 %, kategori pengamatan 9 sebesar 8,13% kategori pengamatan 10 sebesar 3,75 %.

#### b. Respon siswa

Berikut data hasil pengamatan respon siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*.

**Tabel 2 Deskripsi data respon siswa psds siklus 1**

| No | Aspek yang dinilai                                                                                                               | Frekuensi Rata2 pert 1 dan 2 |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------|
|    |                                                                                                                                  | Ya                           | Tidak |
| 1. | Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i>                                                 | 27                           | 5     |
| 2. | Apakah pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i> membantu kalian dalam memahami materi?                                  | 29                           | 3     |
| 3. | Apakah kalian setuju jika materi yang lain juga diajarkan dengan menggunakan pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i> ? | 27                           | 5     |
| 4. | Apakah pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i> dengan alat peraga membuat kalian menjadi senang belajar matematika?    | 28                           | 4     |

Dari tabel di atas diberikan penjelasan sebagai berikut:

- a). 27 siswa senang menyatakan senang mengikuti pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*, 5 siswa masih belum berminat karena merupakan hal yang baru bagi mereka.

- b). 29 siswa menyatakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* dengan alat peraga membantu dalam memahami materi dan 3 siswa belum bisa memahami materi karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran tersebut.
- c). 27 siswa menyatakan setuju jika materi yang lain juga diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*. Dengan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* yang telah diberikan, siswa merasa lebih mudah untuk memahami soal sedangkan 5 siswa belum begitu tertarik
- d). 28 siswa menyatakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* dengan alat peraga membuat mereka menjadi senang belajar dan berminat terhadap penerapan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* berikutnya, siswa menyatakan ini karena sistim pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan alat peraga sangat membantu siswa dalam memahami konsep lingkaran , 4 siswa menyatakan kurang berminat karena mereka kurang aktif dan trampil dalam menggunakan alat peraga.

### c. Hasil Belajar Siswa

Tes akhir siklus 1 diadakan pada tanggal 11 Oktober 2022 dikerjakan dalam waktu 90 menit Berikut hasil ketuntasan materi berdasarkan hasil tes 1.

**Tabel 3. Analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus 1**

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| RATA-RATA                      | 78  |
| JUMLAH SISWA YANG TUNTAS       | 25  |
| JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS | 7   |
| PROSENTASE KETUNTASAN          | 78% |

Dari tabel di atas, presentase ketuntasan klasikal siswa kelas 7C dalam mengerjakan tes 1 adalah 77,8 %. Persentase ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*. Pada siklus I dikatakan kurang berhasil, karena masih banyak kendala yang dihadapi dalam siklus I yaitu mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok, karena siswa cenderung memilih teman dekat mereka untuk menjadi anggota kelompoknya

## Siklus II

### 1. Perencanaan

Tindakan siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I yaitu dalam mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok, karena siswa cenderung memilih teman dekat mereka untuk menjadi anggota kelompoknya. Materi yang dibahas melanjutkan materi pada siklus I. Tindakan yang direncanakan, yaitu menyusun RPP pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*. Menyusun dan merumuskan rancangan tindakan yang meliputi RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, serta soal tes akhir, instrumen penelitian (lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan).

Pelaksanaan pembelajaran dalam setiap pertemuan disesuaikan dengan RPP yang menggunakan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*. Pada pelaksanaannya, peneliti bertindak sebagai guru dengan dibantu oleh 2 observer, yaitu 1 guru mata pelajaran matematika dan 1 teman sejawat.

### 2. Observasi

#### a. Aktifitas Siswa

**Tabel 5. Diskripsi data aktivitas siswa pada siklus 2**

| No | Kategori pengamatan                                                                                                                       | Jumlah |        | Rata2 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|
|    |                                                                                                                                           | Pert 1 | Pert 2 |       |
| 1  | Merespon motivasi dari guru                                                                                                               | 13,75  | 17,5   | 15,63 |
| 2  | Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru                                                                                            | 16,25  | 17,5   | 16,88 |
| 3  | Melaksanakan perintah guru                                                                                                                | 7,5    | 8,75   | 8,13  |
| 4  | Mendiskusikan LKS dengan teman kelompok                                                                                                   | 5      | 5      | 5     |
| 5  | Membantu teman yang kesulitan                                                                                                             | 6,25   | 6,25   | 6,25  |
| 6  | Memperhatikan presentasi hasil diskusi kelompok                                                                                           | 6,25   | 6,25   | 6,25  |
| 7  | Mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat                                                                                          | 8,75   | 8,75   | 8,75  |
| 8  | Aktif menggunakan alat peraga                                                                                                             | 16,25  | 20     | 18,13 |
| 9  | Merangkum materi atau membuat kesimpulan                                                                                                  | 6,25   | 6,25   | 6,25  |
| 10 | Perilaku yang tidak relevan dalam KBM seperti: percakapan yang tidak berhubungan dengan KBM, memperhatikan penjelasan/pendapat guru/teman | 13,75  | 3,75   | 8,75  |
|    | Jumlah                                                                                                                                    | 100    | 100    |       |

Berikut data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*. Dari tabel di atas dapat dilihat prosentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan. Prosentase untuk kategori pengamatan 1 sebesar 15,63 %, prosentase untuk kategori pengamatan 2 sebesar 16,88 %, prosentase untuk kategori pengamatan 3 sebesar 8,13%, prosentase untuk kategori pengamatan 4 sebesar 5%, prosentase untuk kategori pengamatan 5 sebesar 6,25 %, prosentase untuk kategori pengamatan 6 sebesar 6,25 %, prosentase untuk kategori pengamatan 7 sebesar 8,75 %, dan prosentase untuk kategori pengamatan 8 sebesar 18,13 %, prosentase untuk kategori pengamatan 9 sebesar 6,25 %, dan prosentase untuk kategori pengamatan 10 sebesar 8,75 % .

#### **b. Respon Siswa**

Berikut data hasil pengamatan respon siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*.

**Tabel 6 Deskripsi data respon siswa pada siklus 2**

| No | Aspek yang dinilai                                                                                                               | Rata2 Frekuensi Pertemuan 1 dan 2 |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------|
|    |                                                                                                                                  | Ya                                | Tidak |
| 1  | Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i>                                                 | 30                                | 2     |
| 2. | Apakah pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i> membantu kalian dalam memahami materi?                                  | 30                                | 2     |
| 3  | Apakah kalian setuju jika materi yang lain juga diajarkan dengan menggunakan pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i> ? | 29                                | 3     |
| 4  | Apakah pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i> dengan alat peraga membuat kalian menjadi senang belajar matematika?    | 31                                | 1     |

Dari tabel di atas diberikan penjelasan sebagai berikut:

- a). 30 siswa senang menyatakan senang mengikuti pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*, 2 siswa masih belum berminat karena merupakan hal yang baru bagi mereka.
- b). 30 siswa menyatakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* dengan alat peraga himpunan membantu dalam memahami materi dan 2 siswa belum bisa memahami materi karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran tersebut.
- c). 29 siswa menyatakan setuju jika materi yang lain juga diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*. Dengan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* yang telah diberikan, siswa merasa lebih mudah untuk memahami soal sedangkan 3 siswa belum begitu tertarik
- d). 31 siswa menyatakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* dengan alat peraga himpunan membuat mereka menjadi senang belajar dan berminat terhadap penerapan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* berikutnya, siswa menyatakan ini karena sistem pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan alat peraga sangat membantu siswa dalam memahami konsep himpunan, 1 siswa menyatakan kurang berminat karena mereka kurang aktif dan trampil dalam menggunakan alat peraga.

#### c. Hasil Belajar Siswa

Tes akhir siklus II diadakan pada tanggal 20 Oktober 2022 dikerjakan dalam waktu 90 menit. Berikut hasil ketuntasan materi berdasarkan hasil tes II.

**Tabel 7. Analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus 2**

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| RATA-RATA                      | 80  |
| JUMLAH SISWA YANG TUNTAS       | 26  |
| JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS | 6   |
| PROSENTASE KETUNTASAN          | 81% |

Dari tabel 2, presentase ketuntasan siswa kelas 7C dalam mengerjakan tes II adalah 81 %. Berdasarkan hasil observasi siklus II diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru maupun siswa masih perlu perbaikan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *SDI (Self Direction Learning)* di kelas 7C masih perlu diperbaiki dalam siklus III.

### Siklus III

#### 1. Perencanaan

Tindakan siklus III didasarkan pada hasil refleksi siklus II. Tindakan yang direncanakan, yaitu menyusun RPP pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*. Menyusun dan merumuskan rancangan tindakan yang meliputi RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, serta soal tes akhir, instrumen penelitian (lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan).

Pelaksanaan pembelajaran dalam setiap pertemuan disesuaikan dengan RPP yang menggunakan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*. Pada pelaksanaannya, peneliti bertindak sebagai guru dengan dibantu oleh 2 observer, yaitu 1 guru mata pelajaran matematika dan 1 teman sejawat.

#### 2. Observasi

##### a. Aktifitas Siswa

Berikut data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*.

**Tabel 9. Diskripsi data aktivitas siswa pada siklus 3**

| No | Kategori pengamatan                                                                                                                                                                     | Jumlah |        | Rata2 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|
|    |                                                                                                                                                                                         | Pert 1 | Pert 2 |       |
| 1  | Merespon motivasi dari guru                                                                                                                                                             | 18,75  | 23,75  | 21,25 |
| 2  | Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru                                                                                                                                          | 18,75  | 10     | 14,38 |
| 3  | Melaksanakan perintah guru                                                                                                                                                              | 8,75   | 8,75   | 8,75  |
| 4  | Mendiskusikan LKS dengan teman kelompok                                                                                                                                                 | 5      | 5      | 5     |
| 5  | Membantu teman yang kesulitan                                                                                                                                                           | 6,25   | 6,25   | 6,25  |
| 6  | Memperhatikan presentasi hasil diskusi kelompok                                                                                                                                         | 6,25   | 6,25   | 6,25  |
| 7  | Mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat                                                                                                                                        | 8,75   | 8,75   | 8,75  |
| 8  | Aktif menggunakan alat peraga                                                                                                                                                           | 20     | 23,75  | 21,88 |
| 9  | Merangkum materi atau membuat kesimpulan                                                                                                                                                | 6,25   | 6,25   | 6,25  |
| 10 | Perilaku yang tidak relevan dalam KBM seperti: percakapan yang tidak berhubungan dengan KBM, bermain-main dan bercanda dengan teman, tidak memperhatikan penjelasan/pendapat guru/teman | 1,25   | 1,25   | 1,25  |
|    | Jumlah                                                                                                                                                                                  | 100    | 100    |       |

Dari tabel di atas dapat dilihat prosentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran pemecahan masalah dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan. Prosentase untuk kategori pengamatan 1 sebesar 21,25%, prosentase untuk kategori pengamatan 2 sebesar 14,38 %, prosentase untuk kategori pengamatan 3 sebesar 8,75%, prosentase untuk kategori pengamatan 4 sebesar 5 %, prosentase untuk kategori pengamatan 5 sebesar 6,25 %, prosentase untuk kategori pengamatan 6 sebesar 6,25 %, prosentase untuk kategori pengamatan 7 sebesar 8,75 %, dan prosentase untuk kategori pengamatan 8 sebesar 21,88 % , prosentase untuk kategori pengamatan 9 sebesar 6,25 %, dan prosentase untuk kategori pengamatan 10 sebesar 1,25 %.

#### **b. Respon Siswa**

Berikut data hasil pengamatan respon siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan *SDI (Self Direction Learning)*.

**Tabel 10 Data respon siswa terhadap pembelajaran . SDI  
Self Direction Learning) pada siklus 3**

| No | Aspek yang dinilai                                                                                                            | Rata2 Frekuensi<br>pert 1 dan 2 |       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------|
|    |                                                                                                                               | Ya                              | Tidak |
| 1  | Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i>                                              | 31                              | 1     |
| 2. | Apakah pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i> dengan alat peraga membantu kalian dalam memahami materi?            | 31                              | 1     |
| 3  | Apakah kalian setuju jika materi yang lain juga diajarkan                                                                     | 30                              | 2     |
| 4  | Apakah pembelajaran <i>SDI (Self Direction Learning)</i> dengan alat peraga membuat kalian menjadi senang belajar matematika? | 31                              | 1     |

Dari tabel di atas diberikan penjelasan sebagai berikut:

- 31 siswa senang menyatakan senang mengikuti pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*, 1 siswa masih belum berminat karena merupakan hal yang baru bagi mereka.
- 31 siswa menyatakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* dengan alat peraga himpunan membantu dalam memahami materi dan 1 siswa belum bisa memahami materi karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran tersebut.
- 30 siswa menyatakan setuju jika materi yang lain juga diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* . Dengan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* yang telah diberikan, siswa merasa lebih mudah untuk memahami soal sedangkan 2 siswa belum begitu tertarik
- 31 siswa menyatakan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* dengan alat peraga himpunan membuat mereka menjadi senang belajar dan berminat terhadap penerapan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* berikutnya, siswa menyatakan ini karena sistim pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan alat peraga sangat membantu siswa dalam memahami konsep himpunan , 1 siswa menyatakan kurang berminat karena mereka kurang aktif dan trampil dalam menggunakan alat peraga.

#### c. Hasil Belajar Siswa

Tes akhir siklus III diadakan pada tanggal 31 Oktober 2022 dikerjakan dalam waktu 90 menit. Berikut hasil ketuntasan materi berdasarkan hasil tes III.

**Tabel 11. Analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus 3**

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| RATA-RATA                      | 83  |
| JUMLAH SISWA YANG TUNTAS       | 30  |
| JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS | 2   |
| PROSENTASE KETUNTASAN          | 94% |

Dari tabel di atas, presentase ketuntasan siswa kelas 7C dalam mengerjakan tes III adalah 94 %. Berdasarkan hasil observasi siklus III diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru maupun siswa tergolong baik dan sesuai dengan RPP. Kegiatan siswa yang baik ini terlihat dari semua siswa telah lebih aktif berdiskusi bersama kelompoknya tanpa banyak bimbingan dari guru dan siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain jika belum memahami materi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* di kelas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran adalah yang digunakan pada siklus III.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut. Pembelajaran yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan 2 jam pelajaran untuk tiap pertemuannya. Dua kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, karena siswa belum mencapai target maka dibuat lagi dua kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan siklus II. Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi tentang perbandingan senilai dan penerapannya dengan menerapkan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*. Model *Self-Directed Learning* adalah model yang dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri, dan menyatakan bahwa hasil belajar terbaik dihasilkan ketika siswa bekerja dengan kecepatannya sendiri, terlibat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan belajar tertentu, dan berhasil dalam belajar. (Zamnah & Ruswana, 2018)

Merujuk dari teori Pembelajaran kooperatif tipe learning *SDI (Self Direction Learning)* maka guru mengawali dengan menumbuhkan, menggali kebutuhan belajar sesuai bakat minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran kemudian guru menyampaikan pertanyaan yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan peserta didik secara mandiri, kemudian guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan memonitor kemandirian dan kesadaran diri dalam menyelesaikan tugas dan pada akhirnya ada perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Guru mengevaluasi hasil kerja dalam menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok. Karena siswa belum mencapai target ketuntasan klasikal maka dibuat lagi dua kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan siklus III. Materi yang dibahas dalam siklus 3 penelitian ini adalah materi irisan dan gabungan dengan menerapkan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*.

Kegiatan diakhiri dengan memberikan kuis pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa selama pembelajaran yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus karena siklus I penelitian tidak mencapai target ketuntasan klasikal 85% siswa dalam kelas mendapat nilai lebih atau sama dengan 75. Setiap siklus terdapat dua tahap penelitian sesuai dengan model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

Pada perencanaan penelitian, peneliti bersama dengan guru pengajar matematika kelas 7C SMP Negeri 1 Babat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) didalamnya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *self-directed learning* adalah sebagai berikut: **planning, implementing, monitoring dan evaluating**. (Huda, 2013). Merujuk dari teori tersebut maka kegiatan pendahuluan guru (1) fase **planning** menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik serta memenuhi kebutuhan sesuai bakat minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, (2) Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan (3) menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengecek pemahaman siswa berdasar kesiapan belajarnya. Pada kegiatan inti yaitu tahap **implementasi, monitoring dan evaluasi**. Pada

kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan misalnya dengan tanya jawab pada siswa, guru mengulang singkat tentang materi yang telah dipelajari dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pelaksanaan penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *SDI* (*Self Direction Learning*), pada siklus I pertemuan 1, pada kegiatan pendahuluan guru menumbuhkan motivasi siswa dengan memberikan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Di dalam penjelasan tersebut guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa, namun kondisi siswa pasif. Pada tahap inti, tahap **implementing** guru memberikan LKS dengan menggunakan alat peraga untuk dikerjakan secara mandiri dalam mengeksplorasi pengetahuan. Selanjutnya berkeliling dan berdiskusi tentang pekerjaan teman lain dan saling melengkapi dan guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Pada tahap **monitoring** guru memberikan LKS lagi pada masing-masing kelompok sebagai penerapan konsep yang telah mereka temukan pada tahap **implementing**. Pada tahap terakhir, yakni **evaluating**, guru memberikan soal kuis pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi yang baru saja diperoleh. Pelaksanaan siklus 2 memiliki kegiatan-kegiatan yang sama dengan siklus I, baik pada pertemuan 1, atau pertemuan 2. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, maupun nilai tes siswa pada siklus I masih terdapat kelemahan-kelemahan selama proses pembelajaran dan target atau kriteria ketuntasan belajar siswa belum tercapai. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut (1) siswa banyak yang bergurau pada saat pembelajaran berlangsung, terutama pada saat tahap **implementing**, (2) siswa melakukan kegiatan dengan lambat belum mandiri, sehingga waktu terlaksananya pembelajaran melebihi alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) siswa kurang percaya diri saat diminta maju ke depan untuk presentasi, (4) masih terjadi kesalahan dalam menuliskan simbol, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengerjakan soal, (6) hasil tes akhir siklus I yaitu hanya 25 siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 75 dan 8 siswa lainnya mendapat nilai < 75. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *SDI* (*Self Direction Learning*) berdasarkan hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung baik, yang terlihat dalam persentase rata-rata skor observasi yang menunjukkan kriteria “cukup baik” dan “baik”. Tetapi menurut peneliti, pembelajaran masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk hasil belajar siswanya, berdasarkan hasil analisis nilai tes akhir siklus siswa pada siklus II, terdapat peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II yaitu 3 %. Dalam Siklus 2 masih perlu diperbaiki karena ketuntasan klasikal masih belum mencapai 85 %. Tetapi dalam siklus 2 sudah terjadi peningkatan aktivitas positif siswa yaitu (1) siswa sudah mulai fokus dan termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung, terutama pada saat tahap **implementing**, (2) walaupun siswa melakukan kegiatan dengan lambat, sehingga waktu terlaksananya pembelajaran melebihi alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran, tetapi siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan guru dengan baik (3) walaupun siswa kurang percaya diri saat diminta maju ke depan untuk presentasi, tapi ada beberapa siswa yang masih mau maju presentasi walaupun belum maksimal (4) walaupun masih terjadi kesalahan dalam menuliskan simbol, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengerjakan soal, tapi dengan bantuan alat peraga siswa sudah mulai bisa menguasai konsep himpunan (6) hasil tes akhir siklus 2 yaitu hanya 26 siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 75 dan 8 siswa lainnya mendapat nilai < 75.

Pelaksanaan siklus 3 memiliki kegiatan-kegiatan yang sama dengan siklus I, baik pada pertemuan 1, atau pertemuan 2. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, maupun nilai tes siswa pada siklus 3 sudah mencapai hasil yang diharapkan ketuntasan klasikal sudah lebih

Copyright (c) 2022 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

dari 85%, jadi siswa dikatakan sudah tuntas secara klasikal. Aktifitas siswa juga menunjukkan peningkatan siswa sudah banyak yang termotivasi dan memperhatikan penjelasan Guru dengan baik, siswa juga terampil menggunakan alat peraga sehingga memudahkan mereka untuk menguasai konsep lingkaran. Aktivitas yang tidak relevan seperti bermain dan bergurau juga menunjukkan prosentase yang cukup kecil yang bisa dikatakan siswa sudah berminat mengikuti pelajaran menerapkan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*. Respon siswa menunjukkan respon yang positif yang berarti mereka menyukai dan senang dengan suasana belajar, cara guru mengajar dan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* sudah maksimal dalam mencapai target yang diharapkan peneliti dikarenakan hasil pengerjaan LKS, Latihan soal pada kegiatan dalam LKS sudah banyak yang benar dan diperkuat oleh hasil pengerjaan soal tes akhir siklus III siswa dengan persentase ketuntasan yaitu 94 %. Pada siklus III sudah ada peningkatan nilai akhir siklus dengan peningkatan ketuntasan klasikal 13 %. Pada siklus II siswa yang tuntas belajar sebanyak 26 siswa dan pada siklus III siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 30 siswa.. Hasil belajar hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap dalam proses belajar. (Sudjana, 2005). Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* untuk meningkatkan hasil belajar materi perbandingan pada siswa dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena ketuntasan belajar siswa sudah mencapai indikator yang ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* pada materi perbandingan ini telah sesuai dengan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*. Meskipun pelaksanaan telah sesuai dengan tahapan-tahapan pada pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)* tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi oleh peneliti. Kendala serta solusi yang dihadapi peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

## KESIMPULAN

Pada siklus I, hanya 25 siswa yang tuntas belajar (78 %) dan pada siklus II terdapat 26 siswa yang tuntas belajar (81 %). Berdasarkan pengamatan peneliti, pada siklus I belum mencapai target dan masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang perlu diperbaiki sehingga dibuat siklus II, berikut kelemahannya antara lain (1) banyak siswa yang masih bingung cara mengerjakan LKS, (2) siswa lambat untuk menyelesaikan LKS dalam pembelajaran sehingga alokasi waktu tidak mencukupi, (3) siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SDI (Self Direction Learning)*, (4) guru dalam hal ini peneliti belum mengatur waktu pembelajaran secara efisien.

Dari hasil belajar siswa yaitu pada hasil tes akhir siklus II terdapat peningkatan dari siklus I yaitu sebanyak 26 siswa telah tuntas belajar sehingga ketuntasan meningkat sebesar 3 %. Berdasarkan pengamatan peneliti pada siklus II, (1) siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan kelompok tapi belum maksimal, (2) siswa sudah mulai memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan mengerjakan LKS tapi belum maksimal dalam menggunakan alat peraga.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siklus III, terdapat peningkatan dari siklus II yaitu sebanyak 30 siswa telah tuntas belajar sehingga ketuntasan meningkat sebesar 13 %. (1) siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan kelompok dan sudah berani presentasi ke depan kelas, (2) siswa sudah memberikan respon positif dan mandiri dalam mengerjakan LKS dan menggunakan alat peraga (3) Siswa sudah termotivasi dan berminat mengikuti pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Aser Paul Nainggolan\* & Rizki Bastanta. B Manalu (2022). Penerapan Model *Self-Directed Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah

Copyright (c) 2022 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Menengah

Pertama Cahaya Pengharapan Abadi, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* ISSN 2622-3740 (Online) Vol 4, No. 3, 1-10 , Februari 2022: 1942-1951, DOI: [10.34007/jehss.v4i3.985](https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.985)

Bakhtiar, Amsal. (2013). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Darjiani, Ni Nym. Yuni., dkk (2015) . Analisa Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014/2015. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 3, No. 1, 18-25.

Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Oscarina Dewi Kusuma, S.Pd., M.Pd & Luthfah Siti, M. Pd ,(2022). *Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid*, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>

Sudjana, N. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.

Usman, Moh. Uzer. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakur Widyagustin, 2011. *Jurnal Riset Penelitian dan Pembelajaran*. Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 5(1), 6-13.

Zamnah, L. N., & Ruswana, A. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa. *Jpmi (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(2) 1-8, <https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i2.698>